BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu namun peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variable melainkan peneliti hanya mengamati fenomena alam atau sosial yang terjadi dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian observasional dan menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu

Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang dijadikan latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap BRSUD Tabanan. Waktu penelitian dimulai sejak pengajuan judul proposal yaitu tanggal 11 januari 2021 sampai 9 april 2021

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien dengan ulkus kaki diabetic sebanyak 57 orang yang mendapatkan penatalaksanaan gangguan integritas jaringan di BRSUD Tabanan.

Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017). Rumus yang dapat dipergunakan untuk menentukan besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,1)

Adapun besar sampel pada penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1+N\,(d)^2}$$

$$n = \frac{57}{1+57\,(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{57}{1+57\,(0{,}01)}$$

$$n = \frac{57}{1+0{,}57} = \frac{57}{1{,}57} = 36{,}30 = 37\ sampel$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 sampel. Fokus pada penelitian ini adalah gambaran penatalaksanaan gangguan integritas jaringan pada ulkus kaki diabetic diabetes mellitus tipe 2 di BRSUD Tabanan berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriterianya yaitu :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan ulkus kaki diabetik yang mengalami tanda gejala neuropati perifer

2. Kriteria eksklusi

Kriteria ekslusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah Pasien diabetes mellitus tipe 2 yang mempunyai komplikasi penyakit lain seperti gagal ginjal.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari dokumen yang sudah ada seperti rekam medik pasien berupa data penatalaksanaan terkait komponen observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi yang diberikan kepada pasien gangguan integritas jaringan pada ulkus kaki diabetic diabetes mellitus tipe 2 di BRSUD Tabanan. Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

2. Metode pengumpulan data

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data atau fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu system (Sumantri, 2015). Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah

melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan intrumen (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik observasi data sekunder pada rekam medik. Hal yang diamati oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu data yang telah tercatat dalam rekam medik pasien terkait komponen observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi penatalaksanaan gangguan integritas jaringan pada ulkus kaki diabetic diabetes mellitus tipe 2 di BRSUD Tabanan. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Direktur BRSUD Tabanan.
b. Mengajukan permohonan ijin melaksanakan Penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
c. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Tabanan.
d. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Direktur BRSUD Tabanan.
e. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di BRSUD Tabanan.
f. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di BRSUD Tabanan.
g. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
h. Pengambilan data dari rekam medik pasien ulkus kaki diabetik mengenai penatalaksanaan gangguan integritas jaringan terkait komponen observasi,

terapeutik, edukasi dan kolaborasi.

3. Instrumen penelitian

Instrument penelitian berfungsi untuk sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrument berkaitan dengan metode pengumpulan data berupa pedoman wawancara, angket atau kuisioner, soal tes dan chek-list (Siyoto & Sodik, 2015). Instrument yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data melalui observasi rekam medik adalah check-list. Check-list disusun sesuai dengan format yang berisi komponen-komponen penatalaksanaan gangguan integritas jaringan pada ulkus kaki diabetic. Komponen dalam penatalaksanaan gangguan integritas jaringan terdiri dari 4 komponen yaitu komponen observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Komponen observasi yang berisi tindakan memonitor karakteristik luka dan tanda-tanda infeksi. Komponen terapeutik berisi tindakan yang berefek memulihkan atau mencegah perburukan masalah kesehatan pasien, seperti melepaskan balutan luka secara perlahan, membersihkam dengan cairan NaCl, membersihkan jaringan nekrotik, dan memasang balutan sesuai jenis luka. Komponen edukasi berisi tindakan untuk meningkatkan kemampuan pasien dalam merawat dirinya sendiri, seperti menjelaskan tanda gejala infeksi dan mengajarkan prosedur perawatan luka secara mandiri. Komponen kolaborasi berisi tindakan yang membutuhkan kerjasama baik dengan perawat lainnya maupun dengan profesi lain, seperti mengkolaborasikan prosedur debridement dan pemberian antibiotik.

Pedoman observasi dokumentasi berupa *chek list* di mana harus diisi oleh peneliti, hasil observasi diberi tanda "√" pada kolom "Ya" bila pernyataan

ditemukan, dan bila tidak ditemukan pernyataan tersebut diberi tanda "√" pada kolom "Tidak".

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Ada beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu :

a) *Editing*

Editing adalah suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan setelah data yang dicari terkumpul. Apabila ditemukan ketidaklengkapan atau kejanggalan pada data makaa akan dilakukan pengumpulan data ulang untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data.

b) *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

c) *Entry*

Entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

d) *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat computer.

2. Analisis Data

Data penelitian telah dianalisis dengan analisis deskriptif. Data telah disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan. Analisis deskriptif suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis yaitu gambaran penatalaksanaan gangguan integritas jaringan pada ulkus kaki diabetik dianalisis dengan statistic deskriptif kuantitatif. Gambaran tindakan penatalaksanaan terkait komponen observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi gangguan integritas jaringan pada ulkus kaki diabetic diabetes mellitus tipe 2 dianalis dengan statistik deskriptif dalam bentuk mean median modus disajikan dalam tabel ditribusi frekuensi.

F. Etika Penelitian

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Confidentially (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasian hasil penelitian yang mana peneliti wajib merahasiakan seluruh informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

2. Anonymity (tanpa nama)

Anonymity merupakan etika penelitian yang tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka *(numeric)* berupa nomor responden.